

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Atlet bulu tangkis wanita telah berperan dalam mengharumkan bangsa sejak pertama kali Indonesia meraih Olimpiade pada tahun 1972. Bukan hanya pada masa lalu, atlet bulu tangkis wanita Indonesia masih meraih prestasi bagi bangsa kita hingga sekarang. Beberapa karakteristik dari atlet-atlet sukses ini termasuk sportivitas, kerja keras, komitmen dan sebagainya. Sayangnya, atlet wanita lebih jarang terdokumentasi dibanding atlet pria.

Dari hasil penelitian yang diambil penulis, masyarakat lebih mengetahui atlet bulu tangkis pria dibanding atlet bulu tangkis wanita. Karenanya, pendokumentasian merupakan hal penting yang juga dianggap sebagai *legacy* para atlet. Salah satu pendokumentasian atlet dapat dilakukan dalam bentuk buku biografi. Bukan hanya mengenai kehidupan atlet, biografi juga berfungsi sebagai tempat untuk mendapatkan kiat sukses dan cara-cara menghadapi kesulitan. Hal ini berguna bagi kaum *millenials* yang juga merupakan *first jobbers* saat menghadapi masa-masa sulit. Beberapa pelajaran hidup yang dapat diambil dari perjuangan para atlet adalah ketekunan, pengorbanan, loyalitas, dan sebagainya.

Metode perancangan yang penulis gunakan merupakan metode milik Haslam dari bukunya *Book Design*. Setelah tahap *mind mapping* dan *brainstorming*, penulis menemukan dua *keyword* yaitu *decades*, *heroic* dan *narratives* yang kemudian penulis olah menjadi *sebuah big idea* yaitu *immersing*

narratives of memorable, Indonesian, badminton heroines through the decades with a visual journal. Konsep yang diambil penulis adalah jurnal visual yang *expressive* dan *connected*. Penulis kemudian merancang buku menggunakan aset visual yang sesuai dengan konsep. Buku ini juga dilengkapi dengan fitur *lift the flap* sebagai kegiatan interaktif yang dapat mendorong pembaca melihat konten.

Buku kumpulan biografi atlet bulu tangkis wanita Indonesia ini hadir untuk mendokumentasikan serta membagikan nilai-nilai kehidupan yang baik. Penulis berharap buku ini dapat membantu pembacanya untuk mengenal dan mengingat para srikandi bulu tangkis Indonesia dan perjuangannya, serta dapat menjadikan kisah hidup mereka sebagai contoh dan pembelajaran hidup.

5.2. Saran

Setelah melakukan proses perancangan Tugas Akhir, penulis memiliki beberapa saran bagi para mahasiswa/i atau pihak:

1. Pilih topik yang memiliki data yang cukup sehingga riset dan pencarian data dapat dilakukan dengan lebih mudah dibanding topik yang memiliki data minim. Gunakan sumber-sumber yang akurat, kredibel dan terpercaya. Selanjutnya, kuasai topik Tugas Akhir sehingga informasi dapat tersampaikan dengan sesuai kepada target.
2. Periksa kembali seluruh aset, perancangan dan laporan yang telah disusun. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dan ketidaksesuaian dalam proses Tugas Akhir.
3. Mengatur jadwal dan prioritas sehingga perancangan dapat berjalan tanpa kendala dan dapat selesai pada waktu yang tepat.